PELITA KECIL | Gereja Yesus Sejati

Titus 1: 10-16

KITAB BACAAN

10. Karena sudah banyak orang hidup tidak tertib, terutama di antara mereka yang berpegang pada hukum sunat. Dengan omongan yang sia-sia mereka menyesatkan pikiran.

11. Orang-orang semacam itu harus ditutup mulutnya, karena mereka mengacau banyak keluarga dengan mengajarkan yang tidak-tidak untuk mendapat untung yang memalukan.

12. Seorang dari kalangan mereka, nabi mereka sendiri, pernah berkata: "Dasar orang Kreta pembohong, binatang buas, pelahap yang malas."

13. Kesaksian itu benar. Karena itu tegorlah mereka - dengan tegas supaya mereka menjadi sehat dalam iman,

14. dan tidak lagi mengindahkan dongeng-dongeng Yahudi dan hukum-hukum manusia yang berpaling dari kebenaran.

15. Bagi orang suci semuanya suci; tetapi bagi orang najis dan bagi orang tidak beriman suatupun tidak ada yang suci, karena baik akal maupun suara hati mereka najis.

16. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia. Mereka keji dan durhaka dan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik.

"Kesaksian itu benar. Karena itu tegorlah mereka dengan tegas supaya mereka menjadi sehat dalam iman." - Titus 1 : 13

TAHUKAH KAMU?

A. Bagaimana keadaan orang-orang di Kreta?
Adik-adik, dalam suratnya kepada Titus, Paulus menjelaskan bahwa ada orang-orang di Kreta yang belum sungguh-sungguh hidup sesuai dengan ajaran Tuhan. Mereka masih mempercayai ajaran dan cerita yang tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Bahkan, ada yang mengaku mengenal Allah, tetapi perbuatan mereka tidak menunjukkan hal tersebut.

B. Apa saja yang mereka lakukan?
Ada beberapa hal yang dilakukan oleh orang-orang tersebut:

1. Mengajarkan hal-hal yang menyesatkan (ayat 10–11).
Mereka menyampaikan perkataan yang salah sehingga dapat membuat orang lain bingung dan menjauh dari kebenaran. Bahkan, mereka melakukannya demi mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri.

2. Mengikuti ajaran yang tidak sesuai dengan firman Tuhan (ayat 14).
Mereka lebih mempercayai dongeng-dongeng dan aturan buatan manusia daripada kebenaran Allah. Dalam kehidupan kita sekarang, mungkin ada hal-hal yang dianggap biasa oleh banyak orang, tetapi sebenarnya tidak sesuai dengan firman Tuhan. Misalnya, menyontek, berbohong, atau melakukan sesuatu yang salah hanya karena ingin mengikuti teman.

3. Mengaku percaya kepada Tuhan, tetapi tidak menunjukkannya melalui perbuatan (ayat 16).
Mereka berkata bahwa mereka mengenal Allah, - tetapi perbuatan mereka justru menunjukkan hal yang sebaliknya. Artinya, percaya kepada Tuhan bukan hanya tentang perkataan, tetapi juga harus terlihat melalui cara hidup kita.

C. Apa yang dapat kita pelajari?
Kita harus berhati-hati terhadap ajaran dan perkataan yang tidak sesuai dengan firman Tuhan. Jangan hanya mengaku percaya kepada Tuhan, tetapi kita juga harus menunjukkan iman melalui perkataan dan perbuatan. Paulus mengingatkan Titus untuk menegur orang-orang tersebut agar mereka menjadi sehat dalam iman (ayat 13).

Aplikasi

Mengaku percaya kepada Tuhan saja belum cukup. Kita juga perlu menunjukkan iman *melalui perkataan, pikiran, dan perbuatan yang sesuai dengan firman Tuhan.*

Saat ini, ada banyak ajaran atau pemikiran yang terdengar baik, tetapi belum tentu sesuai dengan kehendak Tuhan. *Karena itu, jangan mudah mengikuti segala sesuatu yang kita dengar atau lihat. Kita perlu belajar mengenal firman Tuhan agar dapat membedakan mana yang benar dan mana yang tidak.*

Paulus mengingatkan kita untuk memiliki iman yang sehat dan murni. ***Yuk, terus membaca Alkitab, berdoa, dan memeriksa kehidupan kita agar semakin bertumbuh dalam Tuhan!***

Yuk, coba lakukan ini!

Kenali firman Tuhan! Yuk, semakin rajin membaca Alkitab, mengikuti kelas Sabat, dan berdoa setiap hari. Dengan mengenal firman Tuhan, kita akan semakin tahu mana yang benar dan mana yang tidak sesuai dengan kehendak-Nya.

Berani mencari pertolongan!
Jika kamu mendengar perkataan atau melihat tindakan seseorang di gereja yang menurutmu tidak sesuai dengan firman Tuhan, jangan langsung menghakimi atau ikut menyebarkannya. Bawalah hal tersebut dalam doa dan ceritakan kepada orang dewasa di gereja yang kamu percaya.